

BAB 3

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Studi Proyek Sejenis

1. National Theatre di Malaysia



Gambar 14. Fasade National Theatre di Malaysia
(Sumber: www.kualalumpur.ws)

Istana Budaya memiliki fungsi sebagai sarana kebudayaan yang terdapat auditorium dan panggung pertunjukan. Bangunan ini didesain oleh arsitek lokal yaitu Muhammad Kamar Ya'akub menggunakan struktur 'lipatan' pada atap yang bertumpang-tumpang dan berhasil menarik perhatian pengamat dunia arsitektur. Terlebih lagi penggunaan material atap berwarna biru kehijauan yang membuat bangunan terlihat mencolok. Paham Neo Vernakularnya pada bangunan lebih menitikberatkan pada nilai-nilai non fisiknya yaitu bahasa 'makna' rumah tradisional Melayu yang dimidifikasi ke dalam bentuk bangunan modern.



Gambar 15. Perspektif Bangunan Istana Budaya
(Sumber: wikipediaindonesia.com)

Nilai-nilai non fisik yang dapat dilihat pada bangunan adalah, penataan ruang dalam yang menyesuaikan tata ruang rumah tradisional Melayu. Susunan ruangnya sebagai berikut:

- serambi (lobi dan *foyer*),
- 'rumah ibu' (auditorium) dan
- 'rumah dapur' (panggung atau ruang latihan).

Pada bangunan utama mengadopsi bentuk '*sirih junjung*' yaitu penataan daun sirih secara tradisional yang digunakan pada pernikahan Melayu dan Upacara Penyambutan.

Maka dengan adanya konsep nilai-nilai non fisik tersebut bangunan istana budaya dapat dikategorikan sebagai salah satu contoh karya arsitektur Neo Vernakular yang mana merupakan hasil penggabungan nilai tradisional dengan bentuk dan teknologi yang modern.

2. New Cultural Center of Meudon-la-Forêt



Gambar 16. New Cultural Center

(Sumber: archdaily.com)

New Cultural Center merupakan bangunan pusat kebudayaan yang berada di Kota Rennes, Prancis. Lokasi bangunan terletak dekat dengan stasiun, sungai dan daerah permukiman. Pusat ini menggabungkan perpustakaan, museum, dan pusat kebudayaan yang berfokus pada sains, industri, dan teknologi. Ruang-ruang yang dibuat untuk memwadahi kegiatan-kegiatan antara lain ruang perpustakaan, ruang pameran, museum sains, planetarium, area bermain anak, kafetaria, ruang informasi, kantor administrasi dan area parkir.



Gambar 17. Perspektif New Cultural Center

(Sumber: archdaily.com)

a. Organisasi Ruang

Setiap ruang pada bangunan berhubungan langsung menjadi ruang-ruang yang saling terkait dan dihubungkan dengan ruang perantara.

b. Sirkulasi Bangunan:

- Pencapaian ke bangunan menggunakan sistem sirkulasi tersamar yang tidak frontal secara langsung menuju pintu masuk.
- Hubungan jalur dan ruang pada bangunan menggunakan jalur-jalur berupa ruang penghubung yang melalui, menembus, dan berakhir pada ruang.
- Bentuk ruang sirkulas terbentuk oleh dinding-dinding ruang disekitar jalur sirkulasi (ruang sirkulasi tertutup) dan ruang yang dibentuk untuk sirkulasi seperti terdapat jembatan penghubung dari museum ke perpustakaan dan ke museum sains. Ruang yang terbentuk antara dinding-dinding yang jauh tidak secara eksplisit diindikasikan sebagai ruang sirkulasi, yang disebut ruang sirkulasi semi tertutup atau ruang perantara.

c. Transformasi

Bentuk museum sains yang berupa silinder dan bulat di bagian atasnya dibuat untuk mewedahi kebutuhan hall pameran yang berada pada lantai dasar, beberapa lantai di atasnya dan planetarium di bagian paling atas. Bentuk-bentuk pada ruang juga diperjelas dengan pengolahan cahaya yang masuk.

Bentuk-bentuk pengolahan massa berupa penciptaan 1 kotak dengan kotak-kotak, bentuk sculptural sebagai titik perhatian pada permainan-permainan bentuk, bentuk-bentuk horizontal pada bangunan berfungsi mengurangi kesan kevertikalan menara yang terlihat agak berat di bagian atasnya dengan membuat volume yang sama tetapi dengan layout yang

mendatar, garis-garis juga dibuat untuk membantu mengetahui ruang-ruang horizontal, dan sebagai tujuan desainnya.

Karya Portzamparc ini dipengaruhi oleh warisan atau pusaka arsitektural Perancis. Di dalam fasadnya ada bentuk yang mendatar mirip dengan Villa Savoye karya Le Corbusier.

d. Material dan Warna

Material dan warna yang digunakan pada bangunan pusat kebudayaan ini antara lain granit terang, logam hijau, abu-abu bercahaya, dan abu-abu lainnya. Bentuk-bentuk yang cukup kuat atau tegas tidak terlalu membutuhkan pewarnaan.

e. Citra

Perpustakaan, museum, dan pusat kebudayaan yang merupakan inti dari New Cultural Center dibuat memiliki identitas masing-masing. tetapi sebagai satu kesatuan yang utuh, dengan istilah *three in one, one in three*.

3.1.2 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

Pengguna dalam pusat seni dan budaya ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu manusia dan benda koleksi. Kategori manusia dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pengelola/staf, pelaku seni dan pengunjung. Kategori benda koleksi yaitu ukiran khas Suku Kamoro.

a. Manusia

1. Pengunjung

Pusat Seni dan Budaya dapat dikunjungi seluruh golongan, namun ada beberapa fasilitas hanya ditujukan oleh kalangan tertentu. Fasilitas tur ditujukan untuk studi wisata maupun anak usia sekolah. Fasilitas *workshop* Ukiran dan anyaman dikhususkan bagi pengunjung yang benar-benar ingin mempelajari tentang seni ukir Suku Kamoro dengan usiaproduktif antara 15-50 tahun. Dan Fasilitas Pementasan ditujukan untuk semua kalangan yang akan dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu, hari adat Suku Kamoro maupun libur panjang. Perhitungan jumlah pengunjung didapat dari

perhitungan jumlah tamu WNA dan WNI kamar hotel menurut golongan hotel di Kabupaten Mimika dari tahun 2014 hingga 2019 serta proyeksi wisatawan 20 tahun kedepan. Jumlah pengunjung diperkirakan berdasarkan asumsi.

Tabel 3. Data Tamu Hotel Kabupaten Mimika 2014-2019

TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG HOTEL		JUMLAH
	BINTANG	NON BINTANG	
2013	22.810	75.014	97 824
2014	88.137	14.507	102.644
2015	46.750	26.389	73.139
2016	51.081	66.740	117.821
2018	52.915	28.770	81.685
2019	107.732	49.482	157.214

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2019

Melalui data diatas, presentase naik dan turun dari jumlah pengunjung wisatawan adalah sebagai berikut:

Tahun 2014 meningkat 0,05%

Tahun 2015 menurun 0,40%

Tahun 2016 meningkat 0,38%

Tahun 2017 menurun 0,44%

Tahun 2018 meningkat 0,48%

Maka rata-rata peningkatan jumlah pengunjung per tahunnya adalah 0,002%. Kemudian ditentukan jumlah pengunjung 300 orang per hari. Sehingga :

- Jumlah Pengunjung: **300 orang /hari**
- Operasional jam taman budaya = **12 jam/hari**
- Estimasi pengunjung menghabiskan waktu di Pusat Seni dan Budaya = **4 jam**

Perkiraan kedatangan wisatawan = jumlah pengunjung : (durasi kompleks : durasi Wisatawan)

- Maka kedatangan pengunjung dalam satu sesi = $300 : (12:4) =$
100 pengunjung (per 4 jam)
- **100 pengunjung : 4 = 25 pengunjung per jam**

2. Pelaku Seni

- a) Pemandu Galeri: Masyarakat Suku Kamoro yang mengerti tentang kebudayaan dan kesenian Suku Kamoro yang dapat menjelaskan setiap barang-barang Kesenian Suku Kamoro dan Kehidupan Suku Kamoro.
- b) Pemandu Workshop:
 - Seorang seniman pemahat ukiran Kamoro yang dapat mengajarkan cara membuat pahatan pada ukiran dan Patung Suku Kamoro.
 - Seorang penganyam yang dapat mengajarkan cara menganyam noken, tikar dan anyaman lain yang dibuat oleh Suku Kamoro.
- c) Penari: Pelaku seni yang akan memperagakan tarian Suku Kamoro yang menceritakan kehidupan dan kebudayaan dari Suku Kamoro
- d) Pemain alat musik: Pelaku seni yang akan memainkan alat musik tifa dan tumbu saat penari memulai tariannya.
- e) Penyanyi: Pelaku seni yang menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Kamoro saat pementasan.
- f) Pemandu Tradisi dan Upacara Adat: Kepala Suku Kamoro yang memimpin upacara adat.

PEMANDU GALERI		
KEGIATAN	ANALISA PELAKU	JUMLAH
Memandu wisatawan saat berada di dalam galeri seni	<ul style="list-style-type: none"> • 100 peserta (per jam) : 10 Peserta (dalam 1 kelompok) = 10 Kelompok tour • Dalam 1 kelompok terdapat 1 pemandu yang akan menjelaskan mengenai seni dan kebudayaan suku Kamoro 	10 Orang
PEMANDU WORKSHOP		
KEGIATAN	ANALISA PELAKU	JUMLAH

WORKSHOP UKIRAN		
Mengajar cara membuat ukiran di dalam Workshop	<ul style="list-style-type: none"> • 4 orang pengajar dalam 1 kali kelas workshop • Dalam 1 hari ada 1 kelas workshop 	4 orang
Memandu dan membantu pengajar memperhatikan peserta Workshop dalam memahat.	<ul style="list-style-type: none"> • 100 peserta : 5 Peserta (dalam 1 kelompok) = 20 Kelompok • Dalam 1 kelompok terdapat 1 pemandu yang akan memantau dan membantu peserta dalam memahat 	20 orang
WORKSHOP ANYAMAN		
Mengajar cara membuat anyaman di dalam Workshop	<ul style="list-style-type: none"> • 2 orang pengajar 	2 orang
Memandu dan membantu pengajar memperhatikan peserta Workshop dalam memahat.	<ul style="list-style-type: none"> • 50 peserta : 5 Peserta (dalam 1 kelompok) = 10 Kelompok • Dalam 1 kelompok terdapat 1 pemandu yang akan memantau dan membantu peserta dalam menganyam 	10 orang
PEMENTASAN SENI		
TARIAN		
1. Tari Aya Nende	<ul style="list-style-type: none"> • 5 laki-laki • 5 perempuan • 4 pemain iringan musik (tifa (eme) dan Bambu (tumu) 	14 orang
2. Tari Seka	<ul style="list-style-type: none"> • Rombongan masyarakat (estimasi 30 orang) • 2 penyanyi • 4 pemain musik 	36 orang
MUSIK		
1. Penyanyi	<ul style="list-style-type: none"> • 10 orang dalam 1 kali pentas 	10 orang
2. Pemain Musik	<ul style="list-style-type: none"> • 4 orang 	4 orang
TOTAL		110

3. Pengelola

Pengelola dalam pusat seni dan budaya ini berasal dari warga setempat dengan tujuan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan sumber daya manusia. Berikut merupakan penjelasan mengenai

pengelola beserta tugasnya:

- a) Direktur utama: memimpin dan mengatur jalannya kegiatan. Direktur memiliki tanggung jawab penuh dalam terlaksananya setiap pementasan acara pada kawasan Pusat Seni dan budaya.
- b) Wakil direktur: wakil direktur bertugas mendampingi direktur utama dalam mengatur kegiatan pada kawasan pusat seni dan budaya.
- c) Kepala Bagian: memimpin setiap divisi pekerjaan masing-masing yaitu:
 - kepala bagian keuangan
 - Kepala bagian administrasi
 - Kepala bagian pelayanan.
- d) Divisi Kebersihan: bertanggung jawab atas kebersihan mulai dari bangunan hingga lingkungan Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro.
- e) Divisi Mekanikal dan Elektrikal: bertanggung jawab atas segala urusan mekanikal dan elektrikal pada bangunan dan lingkungan Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro.
- f) Divisi Maintenance: bertanggung jawab memperhatikan bangunan dan lingkungan untuk memastikan tidak ada kerusakan dan menangani bila ada kerusakan pada bangunan dan lingkungan tapak.
- g) Divisi Keamanan dan Parkir: bertanggung jawab atas keamanan kawasan serta penataan dan penjagaan tempat parkir kendaraan pada kawasan Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro.
- h) Divisi Promosi dan Pemasaran: Bertanggung jawab untuk memasarkan dan mempromosikan event-event yang akan diselenggarakan di Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
- i) Divisi Program dan Acara: bertanggung jawab untuk menyusun dan menyelenggarakan acara-acara kebudayaan Suku Kamoro

yang menarik bagi wisatawan dan warga sekitar.

- j) Divisi Pengembangan: bertanggung jawab untuk menganalisa setiap kekurangan baik pada Kawasan Pusat Seni dan Budaya maupun pada acara-acara dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan agar ada dapat diperbaiki dan diperbaharui menjadi lebih baik
- k) Divisi Publikasi dan Dokumentasi: bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap kegiatan dan acara yang berlangsung di kawasan pusat seni dan budaya untuk selanjutnya dapat dipublikasikan ke social media dan menarik minat masyarakat yang melihat.

Tabel 4. Jumlah Pengelola dan Jam Kerjanya

NO	PELAKU	JUMLAH	WAKTU OPERASIONAL	ANALISIS
1.	Direktur Utama	1	Senin-Sabtu (09.00-19.00)	
2.	Wakil Direktur	1		
3.	Kepala Keuangan	1		
4.	Kepala Administrasi	1		
5.	Kepala Pelayanan	1		
6.	Kepala Kebersihan	1		
7.	Kepala ME	1		
8.	Kepala Maintenance	1		
9.	Kepala Keamanan dan Parkir	1		
10.	Kepala Promosi dan Pemasaran	1		
11.	Kepala Program dan Acara	1		
12.	Kepala Pengembangan	1		
13.	Kepala Publikasi dan Dokumentasi	1		
14.	Staff Keuangan	2	Senin-Sabtu	
15.	Staff Administrasi	2		
16.	Staff Program dan	2		

	Acara		(09.00-20.00)	
17.	Staff Promosi dan Pemasaran	2		
18.	Staff Pengembangan	2		
19.	Staff Publikasi dan Dokumentasi	2	Setiap Hari (09.00-21.00)	
20.	Staff Informasi	2		
21.	Resepsionis	2		
22.	Staff ME	2	Setiap Hari (09.00-21.00)	
23.	Staff Maintenance	2		
24.	Cleaning Servis	15		
25.	Penjaga Parkir	6		
26.	Security	12	Setiap Hari (24 Jam)	Dibagi 3 shift dan 4 org/shift 2 orang mengawasi CCTV, 2 orang berkeliling.
27.	Karyawan Toko Souvenir	5	Setiap Hari (09.00-21.00)	
28.	Karyawan Cafeteria	10		
29.	Karyawan Perpustakaan	4		
30.	Karyawan Galery	4		
31.	Penjaga Locket	2		
32.	Karyawan Workshop	6	Sabtu-Minggu (09.00-21.00)	Dapat bekerja dihari biasa saat diadakan workshop untuk peserta tour dan hari libur.
33.	Karyawan Operasional (Lighting dan Sound System)	8		Dapat bekerja dihari biasa saat diadakan pementasan untuk peserta tour dan kegiatan kebudayaan Suku Kamoro.
34.	Karyawan Tata Rias dan Perlengkapan	4		Menyesuaikan jadwal pementasan
TOTAL PENGELOLA		109		

Sumber: Analisa Pribadi

b. Benda Koleksi

Pengguna benda koleksi terdiri ukiran dan patung asli Suku Kamoro dan lukisan-lukisan yang menggambarkan kehidupan Suku Kamoro selain itu terdapat berbagai jenis kerajinan tangan yang juga dipamerkan.



3.1.3 Studi Aktivitas

Studi Aktivitas adalah analisa kegiatan pengguna untuk memberikan gambaran aktivitas pengguna serta pola aktivitas pengguna pada bangunan Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro.

a. Pengelompokan Ruang

Tabel 5. Pengelompokan Kegiatan

KELOMPOK KEGIATAN UTAMA				
Kategori Kegiatan	Aktivitas	Sifat Kegiatan	Pelaku	Dampak Kegiatan
Tur Pengenalan Seni dan Budaya Suku Kamoro	Menunggu giliran tur Melihat hasil karya patung dan ukiran Suku Kamoro Melihat hasil anyaman Suku Kamoro Melihat lukisan gambaran kehidupan Suku Kamoro Melihat proses pembuatan ukiran dan anyamanyang dibuat langsung oleh masyarakat Suku Kamoro	Publik	Pengunjung	Suhu udara meningkat ketika rombongan berkumpul dalam ruangan tertutup Getaran ditimbulkan dari aktivitas pengunjung Kebisingan dari kegiatan pengunjung
	Memandu pengunjung melihat hasil karya patung dan ukiran Suku Kamoro Menjelaskan kepada pengunjung mengenai arti dari setiap patung dan Ukiran Memandu pengunjung melihat hasil anyaman Suku Kamoro Memandu pengunjung melihat lukisan gambaran kehidupan Suku Kamoro Menjelaskan kepada pengunjung sejarah dan kehidupan Suku Kamoro Memandu pengunjung melihat proses	Publik	Pengelola	Kebisingan dari pengeras suara <i>staff touring</i>

	pembuatan ukiran dan anyamanyang dibuat langsung oleh masyarakat Suku Kamoro			
Workshop Pembuatan Ukiran dan Anyaman Suku Kamoro	Mengikuti kelas/seminar yang menjelaskan lebih detail proses memahat di dalam workshop Berlatih membuat ukiran kayu khas Suku Kamoro Berlatih membuat anyaman dari kulit kayu Khas Suku Kamoro	Semi Privat	Pengunjung	Kemungkinan kebakaran Suhu panas dari proses pengolahan Menghasilkan limbah dapur
	Memberikan materi pengantar/seminar Mengajarkan cara membuat ukiran Mengajarkan mcara menganyam	Semi Privat	Pengelola	Suara dari pemberian materi/seminar
Pementasan Kesenian Suku Kamoro Berupa Tarian dan Nyanyian	Melihat pementasan seni dan budaya Suku Kamoro Melihat pelaksanaan upacara adat yang dilakukan masyarakat adat Suku Kamoro di Kawasan Pusat Seni dan Budaya. Befoto bersama dengan Masyarakat Suku Kamoro yang selesai melakukan pementasan	Publik	Pengunjung	Suhu panas diuar ruangan Kebisingan dari upacara adat dan pementasan
KELOMPOK KEGIATAN PENUNJANG				
Penyampaian Informasi	Bertanya atau mencari informasi Melakukan reservasi	Publik	Pengunjung	
Kuliner	Membeli makan dan minum Beristirahat Bersantai Berdiskusi atau berbincang	Publik	Pengunjung	Kebisingan dari kegiatan pengunjung Menghasilkan sampah

Kasir	Melayani pesanan makanan dan minuman Mengurus pembayaran	Privat	Pengelola	
Perbelanjaan	Melihat-lihat, memilih dan membeli oleh-oleh	Publik	Pengunjung	
	Memajang souvenir Menghitung dan mendata stock produk Mengurus pembayaran	Privat	Pengelola	
KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA				
Direksi & Kepala Bagian	Menerima tamu Mengatur dan memantau seluruh kegiatan yang berlangsung Rapat Menyimpan berkas	Privat	Pengelola	Membutuhkan listrik yang besar
Administrasi	Membuat laporan keuangan Mengolah data keuangan Memantau dan mengurus para pekerja Rapat Menyimpan berkas	Privat	Pengelola	Membutuhkan listrik yang besar
Operasional Fasilitas	Mengatur, mendukung dan mengawasi kegiatan wisata Mengurus segala kegiatan wisata Mengatur kegiatan produksi Maintenance bangunan Perawatan property	Privat	Pengelola	Membutuhkan listrik yang besar Seluruh sarana dan prasarana pada wisata pusat seni dan budaya terjaga kondisinya

Sumber: Analisa Pribadi

b. Pola Aktivitas Pengunjung

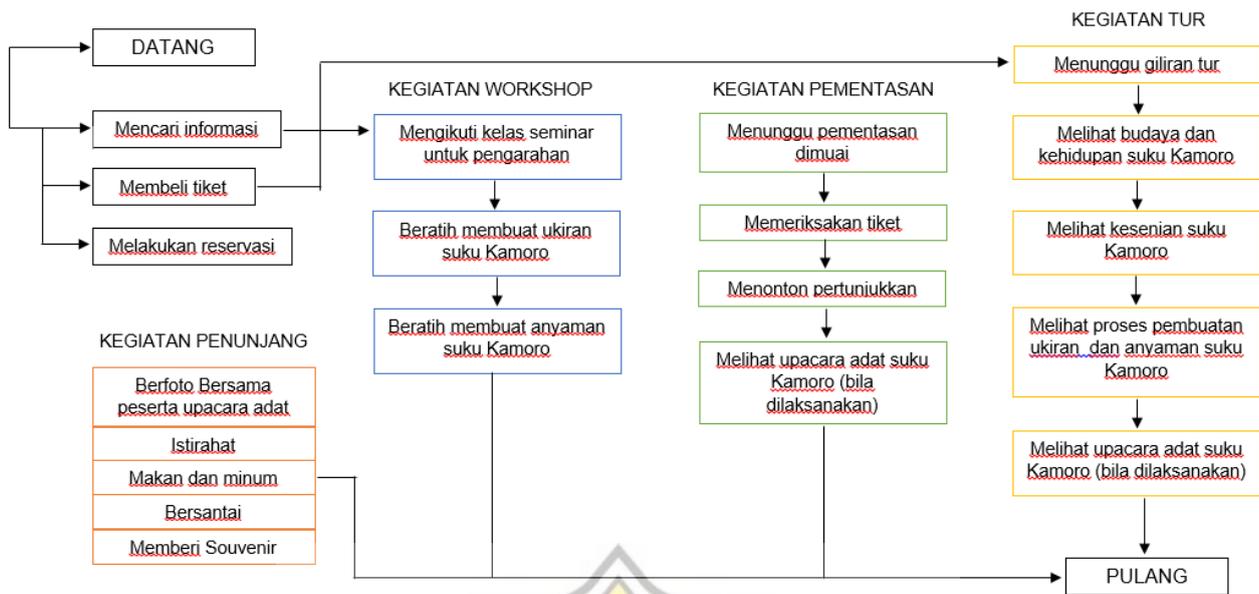


Diagram 1. Pola Aktivitas Pengunjung
Sumber: Analisa Pribadi

3.1.4 Studi Ruang Dalam

a. Kebutuhan Ruang

Tabel 6. Analisis Kebutuhan Ruang

PELAKU	KATEGORI KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung & Pengelola (Pemandu Tour Pusat Seni dan Budaya)	Tur Galeri Seni dan Budaya Suku Kamoro	Ruang Tunggu
		Galery Seni
		Ruang Workshop Seniman Suku Kamoro
		Dapur Workshop
Pengunjung, Pengelola & Pelaku Seni (Pemandu dan Pengajar Workshop)	Workshop Pembuatan Ukiran, Anyaman dan Patung Suku Kamoro	Ruang Seminar
		Ruang Workshop Ukiran dan Patung
		Ruang Workshop Anyaman
Pengunjung & Pengelola (Pementasan Pusat Seni dan Budaya)	Pementasan Seni budaya Suku Kamoro dan Upacara Adat	Lobby
		Ruang Panggung Pementasan
		Ruang Belakang Panggung
		Ruang Operasional
		Ruang Ganti dan Tata Rias
		Halaman Kawasan

		Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro
Pengunjung & Pengelola (Resepsionis dan Informasi)	Penyampaian Informasi	Lobby
		Resepsionis
		Informasi
Pengunjung & Pengelola (Resepsionis dan Locket)	Penunjang Wisata Edukasi	Rest Area
		Taman
		Resepsionis
		Ruang Locket
Pengunjung & Pengelola (Penjaga Cafeteria, Chef, Penjaga Kasir, Pelayan Cafeteria)	Kuliner	Cafeteria
		Kasir
		Dapur
		Food Storage
Pengunjung & Pengelola (Penjaga Toko Souvenir, Pelayan Toko Souvenir)	Perbelanjaan	Toko Souvenir
		Gudang Stock
Pengelola (Direktur, Wakil Direktur dan KepalaBagian)	Direksi & Manajemen	Rg; Kerja
		Rg. Rapat
		Rg. Arsip
Pengelola (Kabag. Adm., keuangan dan Pelayanan, Staf Adm., keuangan dan Pelayanan)	Administrasi, Keuangan & Pelayanan	Rg. Kerja
		Rg. Rapat
		Rg. Arsip
Pengelola (Kabag. Operasional, Kabag. Workshop, Kabag. Perawatan Bangunan, Kabag Program)	Operasional Fasilitas	Rg. Kerja
		Rg. Rapat
		Rg. Arsip
		Gudang
		Rg. MEP
Pengelola (Kabag. Promosi& Pemasaran, Toko Souvenir dan Cafeteria)	Promosi & Pemasaran	Rg. Kerja
		Toko Souvenir
		Cafeteria
		Rg. Tamu
		Rg. Rapat
Pengunjung & Pengelola	Pelayanan Akomodasi	Toilet
		Musholla
		Janitor
		Gudang
Pengelola (Kabag Keamanan, Security Lapangan, Security CCTV)	Sekuritas Bangunan	Rg. CCTV
		Pos Jaga

Sumber : Analisis Pribadi

b. Dimensi Ruang

1. Studi Ruang Khusus

a) Museum Sejarah & Galeri seni

Studi ruang khusus pada area Museum Sejarah dan Gallery seni mencakup beberapa ruang yang perlu adanya studi khusus diantaranya Ruang Sejarah Budaya, Ruang Peninggalan Budaya, dan Ruang Gallery yang ketiganya memiliki fungsi sama yaitu sebagai tempat pengunjung untuk melihat display karya seni yang dimiliki oleh Suku Kamoro. Berikut Pembagian Galeri Seni dan Budaya:

- Ruang Sejarah Budaya

Ruang yang berisikan tentang sejarah mengenai suku Kamoro yang dilakukan melalui layar interaktif dan beberapa foto-foto atau ilustrasi yang menceritakan sejarah suku Kamoro

- Ruang Peninggalan Budaya

Ruang yang berisikan mengenai benda-benda atau display yang menunjukkan peninggalan kebudayaan suku Kamoro terdahulu.

- Ruang Gallery

Ruang yang berisi display mengenai seni ukiran, patung dan anyaman Suku Kamoro.

Adapun kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam ruangan tersebut adalah :

- Berjalan menelusuri ruang gallery
- Berdiri untuk melihat display yang dipamerkan

b) Tipe penyajian Karya

Karya yang ditampilkan dalam gallery merupakan Permanent Exhibition (pameran tetap) dimana karya berada dalam ruang gallery secara permanendandapatdilakukanpenambahankaryadalamruangangallery. Adapun beberapa tipe penyajian karya dalam ruangan gallery yaitu:

- Sistem Panel

Kegunaan panel bermacam-macam, sebagai sekat pemisah ruangan, sarana penerangan, dan sarana pameran. Bentuknya tidak selalu bidang datar yang tergak berdiri sendiri seperti papan tulis tetapi dapat pula terdiri dari beberapa bidang, dapat melengkung atau pun cembung, miring dan lain sebagainya.

- Sistem Diorama

Diorama merupakan penyajian karya ilustrasi yang di bentuk secara 3D. Penyajian sistem dioraman cocok untuk memberikan gambaran pada peristiwa tertentu secara miniatur.

- Sistem Pedestal

Pedestal menggunakan bantuan pedestal atau base untuk menampilkan karyanya. Karya seni yang menggunakan sistem pedestal akan di lindungi oleh kaca atau batasan tertentu supaya karya tidak dapat disentuh dengan mudah.

- Sistem Vitrin

Vitrine adalah penyajian karya menggunakan lemari pajang untuk menata benda-benda koleksi. Umumnya dipergunakan untuk tempat memamerkan benda-benda tiga dimensi, benda-benda yang tidak boleh disentuh, benda-benda karena kecil bentuknya atau karena tinggi nilainya.

c) Standart Ruang Gallery

- Pencahayaan dan Penghawaan Gallery

Pencahayaan dan penghawaan pada area gallery merupkan salah satu aspek penting untuk menjaga keawetan sebuah karya dan keamanan pengunjung. Pada area Gallery intensitas cahaya yang dianjurkan adalah sebesar 50 lux dan meminimalisir masuknya sinar uv yang dikhawatirkan akan merusak karya. Kelembapan pada area gallery sebaiknya mencapai titik suhu 24-26C.

d) Area Pementasan Kesenian

Studi ruang khusus pada area Museum Sejarah dan Gallery seni mencakup beberapa ruang yang perlu adanya studi khusus diantaranya Ruang Sejarah Budaya, Ruang Peninggalan Budaya, dan Ruang Gallery yang ketiganya memiliki fungsi sama yaitu sebagai tempat pengunjung untuk melihat display karya seni yang dimiliki oleh suku Kamoro

- Jenis Layout Pertunjukan.

- Proscenium

Merupakan layout pertunjukan dengan posisi panggung sejajar dengan area menonton. Terdapat apron sebagai pembatas antara panggung

dengan area penonton

- o Arena

Pada posisi arena area panggung di kelilingi oleh area penonton dengan bentuk layout persegi.

- o Thrust

Thrust merupakan posisi layout pertunjukan dimana panggung berada di tengah dengan terdapat area penonton di ke tiga sisinya.

- o Round

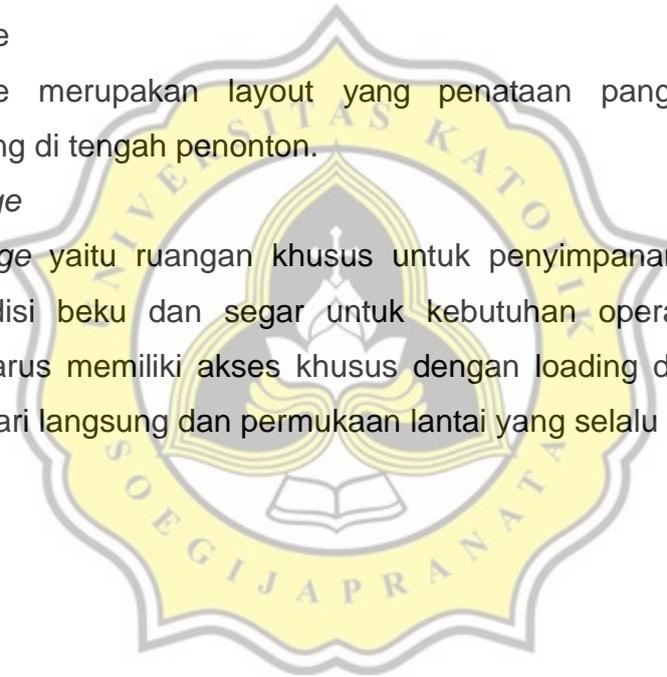
Sama dengan posisi layout arena, round memiliki panggung di tengah dengan area penonton berada di sekitarnya dengan bentuk layout melingkar.

- o Traverse

Traverse merupakan layout yang penataan panggungnya memiliki panggung di tengah penonton.

e) *Food Storage*

Food Storage yaitu ruangan khusus untuk penyimpanan bahan makanan dalam kondisi beku dan segar untuk kebutuhan operasional restaurant. Ruangan harus memiliki akses khusus dengan loading dock, terhindar dari sinar matahari langsung dan permukaan lantai yang selalu kering.



2. Studi Kebutuhan Luas Ruang

a) Ruang Indoor

Tabel 7. Perhitungan Luas Ruang Dalam

KELOMPOK RUANG	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	DIMENSI RUANG	SUMBER	LUAS TOTAL
UTAMA	Lobby	1	40 orang	Standar gerak = $0,5\text{m}^2/\text{org}$ $40 \times 0,5 = 20\text{m}^2$ Bangku(x2) $= 4 \times 0,5 \times 2$ $= 40 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 52 \text{ m}^2$ $72 + \text{Sirkulasi } 30\%$	Human Dimension & Interior Space	63,7 m ²
	Resepsionis	1	2 orang	Standar gerak = $0,5\text{m}^2/\text{org}$ $2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ Meja(x1) $= 2 \times 0,8$ $= 1,6 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 2,08 \text{ m}^2$ Kursi (x2) $= 0,4 \times 0,4 \times 2$ $= 0,32 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,416 \text{ m}^2$ $1 + 2,08 + 0,416 + \text{Sirkulasi } 30\%$	Human Dimension & Interior Space	4,5 m ²
	Informasi	1	2 orang	Standar gerak = $0,5\text{m}^2/\text{org}$ $2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ Meja(x1) $= 2 \times 0,8$	Human Dimension &Interior Space	4,5 m ²

				$= 1,6 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 2,08 \text{ m}^2$ Kursi (x2) $= 0,4 \times 0,4 \times 2$ $= 0,32 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,416 \text{ m}^2$ $1 + 2,08 + 0,416 + \text{Sirkulasi } 30\%$		
	Galeri Seni	1	100 orang	Area Dokumentasi $= 16 \times 3$ $= 48 \text{ m}^2$ Area Display $= 25 \times 7,8$ $= 195 \text{ m}^2$ Area Display $= 25 \times 8$ $= 200 \text{ m}^2$	Studi Ruang Khusus	533 m ²
	Workshop Ukiran	1	100 orang	Standar Orang dalam posisi duduk = 2.25 m ² $= 2.25 \times 100$ $= 225 \text{ m}^2$ Meja Untuk memahat $0.5 \times 1.00 = 0.5$ Meja (x100) $= 0.5 \times 100$ $= 50 \text{ m}^2 + \text{Sirkulasi } 40\%$ $= 70 \text{ m}^2$ Tempat Loker Penitipan Barang ditentukan : $4 \times 6 = 24 \text{ m}^2$	Studi Ruang Khusus	446,6 m ²

				319 + Sirkulasi 40%		
	Workshop Anyaman	1	50 orang	Standar Orang dalam posisi duduk = 2.25 m ² = 2.25 x 50 = 112.5 m ² Meja Untuk memahat 0.5 x 1.00 = 0.5 Meja (x100) = 0.5 x 50 = 25 m ² + Sirkulasi 40% = 35 m ² Tempat Loker Penitipan Barang ditentukan : 4 x 6 = 24 m ² 171,5 + Sirkulasi 40%	Studi Ruang Khusus	240 m ²
TOTAL						1.292,7
PENUNJANG	Cafetaria	1	100 orang	Standar gerak = 0,5m ² /org 100 x 0,5 = 50m ² Meja kursi 4 orang (x10) = 2,2 x 2,2 x 10 = 48,4 m ² Meja kursi 6 orang (x10) = 2,2 x 3,2 x 10 = 70,4 m ² 169 + Sirkulasi 50%	Human Dimension & Interior Space	253,5 m ²
	Dapur Cafetaria	1	2,6 m ² x 20 orang = 52 m ²	Standar gerak = 0,2m ² /org 5 x 0,2 = 1m ² Meja Saji (x1) = 2,5 x 1 = 2,5 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	19 m ²

				$= 3,25 \text{ m}^2$ Dishwaser (x2) $= 0,6 \times 0,6$ $= 0,36 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,46 \text{ m}^2$ <i>Kitchen Set U-Shape</i> (x1) $= 9,8 \times 0,6$ $= 5,8 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 7,54 \text{ m}^2$ Oven $= 0,6 \times 0,7$ $= 0,42 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,54 \text{ m}^2$ 12,79 + Sirkulasi 50%		
	Food Storage	1	2 orang	Standar gerak = $0,2 \text{ m}^2/\text{org}$ $2 \times 0,2 = 0,4 \text{ m}^2$ <i>Chest Freezer</i> (x4) $= 1,2 \times 0,7 \times 4$ $= 3,36 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 4,3 \text{ m}^2$ 4,7 + Sirkulasi 50%	Human Dimension & Interior Space	7 m ²
	Toko Souvenir	1	50 orang	Standar gerak = $0,2 \text{ m}^2/\text{org}$ $50 \times 0,2 = 10 \text{ m}^2$ Rak dinding <i>display</i> (x15) $= 2 \times 0,6 \times 15$ $= 18 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 23,4 \text{ m}^2$ Rak display tengah (x5) $= 1,5 \times 1,5 \times 5$ $= 11,25 + \text{Sirkulasi } 30\%$	Human Dimension & Interior Space	75 m ²

				$= 14,6 \text{ m}^2$ Meja dan kursi kasir (x1) $= 1,2 \times 1$ $= 1,2 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 1,56 \text{ m}^2$ 49,56 + Sirkulasi 50%		
	Ruang Loket	4	2 orang	Standar gerak = $0,5 \text{ m}^2/\text{org}$ $4 \times 0,5 = 2 \text{ m}^2$ Meja(x1) $= 1,2 \times 0,6$ $= 0,72 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,93 \text{ m}^2$ Kursi (x1) $= 0,4 \times 0,4$ $= 0,16 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 0,36 \text{ m}^2$ 3,29 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	4 m ²
	Ruang Tunggu	1	20 orang	Standar gerak = $1 \text{ m}^2/\text{org}$ $20 \times 1 = 20 \text{ m}^2$ Bangku(x2) $= 4 \times 0,5 \times 2$ $= 40 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 52 \text{ m}^2$ 72 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	63,7 m ²
	Rest Area	1	50 orang	Standar gerak = $0,5 \text{ m}^2/\text{org}$	Asumsi	42 m ²
	ATM	1	5 orang	Standar gerak = $1 \text{ m}^2/\text{org}$ $5 \times 1 = 5 \text{ m}^2$ Mesin ATM $= 0,5 \times 0,5 \times 5$ $= 1,25 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 1,6 \text{ m}^2$	Asumsi	8,58 m ²

				6,6 + Sirkulasi 30%		
					TOTAL	473 m ²
PENGELOLA	Ruang Direktur	1	3 orang	Standar gerak = 0,5m ² /org 3 x 0,5 = 1,5 m ² Meja(x1) = 3,5 x 0,6 = 2,1 + Sirkulasi 30% = 2,7 m ² Kursi (x3) = 0,5 x 0,5 x 3 = 0,75 + Sirkulasi 30% = 0,9 m ² Lemari Arsip (x1) = 2 x 0,6 = 1,2 + Sirkulasi 30% = 1,56 m ² 6,66 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	9 m ²
	Ruang Wakil Direktur	1	2 orang	Standar gerak = 0,5m ² /org 2 x 0,5 = 1 m ² Meja(x1) = 2 x 0,6 = 1,2 + Sirkulasi 30% = 1,56 m ² Kursi (x2) = 0,5 x 0,5 x 2 = 0,5 + Sirkulasi 30% = 0,65 m ² 3,2 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	4 m ²
	Ruang Kepala Bagian	11	3 orang	Standar gerak = 0,5m ² /org 11 x 3 x 0,5 = 16,5 m ² Meja(x11)	Human Dimension & Interior Space	58 m ²

				$= 2 \times 0,6 \times 11$ $= 13,2 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 17,2 \text{ m}^2$ Kursi (x33) $= 0,5 \times 0,5 \times 33$ $= 8,25 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 10,7 \text{ m}^2$ 44,4 + Sirkulasi 30%		
	Ruang Staff	9	5 orang	Standar gerak = $0,5 \text{ m}^2/\text{org}$ $9 \times 5 \times 0,5 = 22,5 \text{ m}^2$ Meja(x9) $= 1,2 \times 0,6 \times 9$ $= 6,5 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 8,45 \text{ m}^2$ Sofa Panjang (x9) $= 2 \times 0,8 \times 9$ $= 14,4 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 18,7 \text{ m}^2$ 50 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	65 m ²
	Ruang Rapat	1	10 orang	Standar gerak = $0,5 \text{ m}^2/\text{org}$ $10 \times 0,5 = 5 \text{ m}^2$ Meja(x1) $= 7 \times 2$ $= 14 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 18,2 \text{ m}^2$ Kursi (x15) $= 0,5 \times 0,5 \times 10$ $= 2,5 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 3,25 \text{ m}^2$ 26,5 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	34,5 m ²

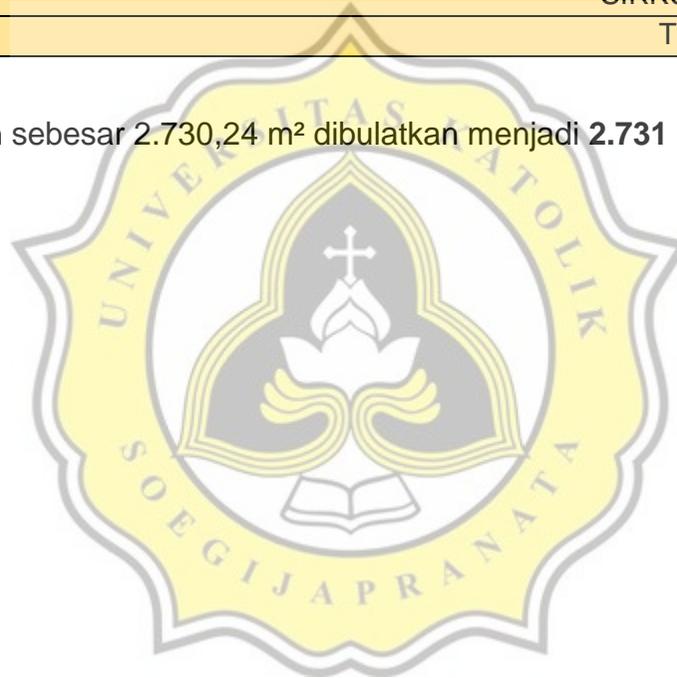
	Ruang Arsip	1	5 orang	Standar = 15m ² /unit	Asumsi	15 m ²
TOTAL						185,5 m ²
SERVIS			1 orang	Standar normal = 15 m ² /unit 10 x 1,4 = 14m ² Standar difabel = 2,7m ² /unit 2 x 2,7 = 5,4m ² Wastafel(x5) = 0,4 x 0,6 x 5 = 1,2 + Sirkulasi 30% = 1,56 m ² 21 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	27,3 m ²
	Musholla	1	20 orang	Standar = 0,95m ² /orang 1 x 20 x 0,95 = 19m ² 19 + Sirkulasi 50%	Human Dimension & Interior Space	24,7 m ²
	Janitor	5	1 orang	Standar = 3m ² /unit	Asumsi	3 m ²
	Pos Jaga	2	2 orang	Standar = 0,5m ² /orang 2 x 2 x 0,5 = 2 m ² Meja(x1) = 2 x 0,6 = 1,2 + Sirkulasi 30% = 1,5 m ² Kursi (x2) = 0,4 x 0,4 x 2 = 3,2 + Sirkulasi 30% = 4 m ² 7,5 + Sirkulasi 30%	Human Dimension & Interior Space	10 m ²
	Ruang CCTV	1	2 orang	Standar = 0,5m ² /orang 2 x 0,5 = 1 m ² Meja(x1) = 2 x 0,6 = 1,2 + Sirkulasi 30% = 1,5 m ² Kursi (x2)	Human Dimension & Interior Space	9 m ²

				$= 0,4 \times 0,4 \times 2$ $= 3,2 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 4 \text{ m}^2$ 6,5 + Sirkulasi 30%		
	Gudang Stock TokoSouvenir	1	5 orang	Standar gerak = 30m ² /org	Asumsi	30 m ²
	Gudang Mesin/Alat Taman	1	2 orang	Standar gerak = 0,2m ² /org $2 \times 0,2 = 0,4 \text{ m}^2$ Lemari Alat(x3) $= 2,5 \times 0,8 \times 3$ $= 6 + \text{Sirkulasi } 30\%$ $= 7,8 \text{ m}^2$ 8,2 + Sirkulasi 30%	Asumsi	11 m ²
	Gudang Penyimpanan Galeri Seni	1	2 orang	Standar gerak = 0,2m ² /org $2 \times 0,2 = 0,4 \text{ m}^2$ Lemari (x3) $= 4 \times 3$ $= 12 + \text{Sirkulasi } 30\%$	Asumsi	21 m ²
	Gudang Penyimpanan Auditorium	1	6 orang	Standar gerak = 0,2m ² /org $6 \times 0,2 = 1,2 \text{ m}^2$ Lemari (x5) $= 4 \times 5$ $= 20 + \text{Sirkulasi } 30\%$	Asumsi	35 m ²
	Ruang PABX	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang Trafo	1	2 orang	Standar = 24m ² /unit	Asumsi	24 m ²
	Ruang Genset	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang MDF	1	2 orang	Standar = 24m ² /unit	Asumsi	24 m ²
	Ruang Pompa	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang Cooling Tower	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang AC	1	2 orang	Standar = 24m ² /unit	Asumsi	24 m ²

	Ruang Ground Tank	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang Roof Tank	1	2 orang	Standar = 30m ² /unit	Asumsi	30 m ²
	Ruang Pembuangan Sampah	1	2 orang	Standar = 9m ² /unit	Asumsi	9 m ²
TOTAL						424 m ²
TOTAL KESELURUHAN						2.275,2 m ²
SIRKULASI ANTAR RUANG (20%)						455,04 m ²
TOTAL LUAS RUANG DALAM						2.730,24 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

Luas total ruang dalam yang dibutuhkan sebesar 2.730,24 m² dibulatkan menjadi **2.731 m²**



3.1.5 Struktur ruang

a. Analisa Pengelompokan Ruang

Pengelompokan ruang pada bangunan pusat seni dan budaya dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan fungsi ruangnya, yaitu area penerimaan dan fasilitas, area pengelola dan staf, area penunjang dan area servis.

Kelompok area kegiatan utama yaitu area yang kegiatannya berkaitan dengan fungsi utama bangunan yaitu pusat seni dan budaya suku Kamoro. Ruang yang terdapat pada area tersebut yaitu: Ruang Pementasan Seni dan budaya, ruang workshop dan ruang pameran seni.

Kelompok area pengelola dan staf merupakan area yang memfasilitasi kegiatan yang melibatkan pengelola dan staf wisata di dalamnya. Kelompok area penunjang yaitu area yang berfungsi sebagai area pendukung kegiatan pada bangunan wisata. Ruang penunjang yaitu: *Rest Area*, *Cafetaria*, dan *Toko Souvenir*. Kelompok area servis yaitu area yang mewadahi kegiatan perawatan dan keberlangsungan fungsi bangunan.

b. Analisa Zonasi Ruang

Pada bangunan wisata pengelompokan zona dibagi menjadi 4, yaitu zona publik, semi-publik, privat, dan servis. Kelompok zona publik merupakan area ruang yang terbuka bagi pengunjung, namun terdapat juga ruang-ruang yang bersifat privat di dalam kelompok seperti toilet. Kelompok zona semi-publik merupakan ruang yang bersifat setengah umum di mana semua orang dapat mengakses tetapi terdapat kondisi tertentu dimana tidak dapat dengan bebas menggunakannya seperti Ruang *Workshop* dan Ruang Pementasan. Kelompok zona privat dalam wisata merupakan area yang diperuntukkan bagi pengelola dan staf yang memerlukan privasi tinggi dalam melakukan kegiatannya. Kelompok zona servis yaitu area yang kegiatannya berkaitan dengan teknis dan perawatan bangunan.

c. Analisa Organisasi Ruang

Penataan organisasi ruang di dalam wisata menggunakan bentuk kelompok (cluster). Organisasi kelompok ruang diperoleh dari susunan ruang yang dikelompokkan berdasarkan kegiatan dan kedekatan hubungan antar ruang di dalam kawasan pusat seni dan budaya. Kelompok area ruang pengelola, area ruang penunjang dan area ruang servis saling berkaitan sebagai ruang tambahan terhadap kelompok ruang utama yang merupakan ruang induk dengan ukuran ruang yang lebih besar dari ruang lain. Bentuk organisasi kelompok ruang bersifat fleksibel. Ruang-ruang pada bangunan dikelompokkan berdasarkan luas ruang atau volume ruang. Kelompok ruang dihubungkan menggunakan garis aksial yang digunakan untuk menyatukan bagian-bagian dari semua organisasi.

d. Analisa Sirkulasi Ruang

Pola sirkulasi ruang di dalam wisata edukasi sebagian besar menggunakan bentuk sirkulasi linier. Pola linier pada sirkulasi pengunjung diperoleh dari susunan ruang yang diarahkan ke dalam area utama yaitu ruang pementasan, gallery seni dan workshop yang menjadi aktivitas utama bangunan. Ruang-ruang tersusun secara linear didasarkan atas pertimbangan alur pergerakan pengunjung yang memiliki urutan, sehingga menghasilkan alur yang searah dan sesuai urutan perjalanan tour pada kawasan pusat seni dan budaya.

3.2 Analisa dan Program Tapak

3.2.1 Studi Ruang Luar

a. Perhitungan Kebutuhan Parkir

Perhitungan kebutuhan parkir kendaraan menggunakan Standart Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Tabel 8. Standar Perbandingan Kebutuhan Parkir pada Luas Area Total Tempat Rekreasi

Luas Area Total (100 m ²)	50	100	150	200	400	800	1600	3200	6400
Kebutuhan (SRP)	103	109	115	122	146	196	295	494	892

Sumber: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Tabel 9. Penentuan Satuan Ruang Parkir

NO	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1.	a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 m x 5,00 m
	b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 m x 5,00 m
	c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 m x 5,00 m
2.	Bus/truk	3,40 m x 12,50 m
3.	Sepeda Motor	0,75 m x 2,00 m

Sumber: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- Ukuran Ruang Parkir Mobil



Gambar 18. Standar Ruang Parkir Untuk Mobil

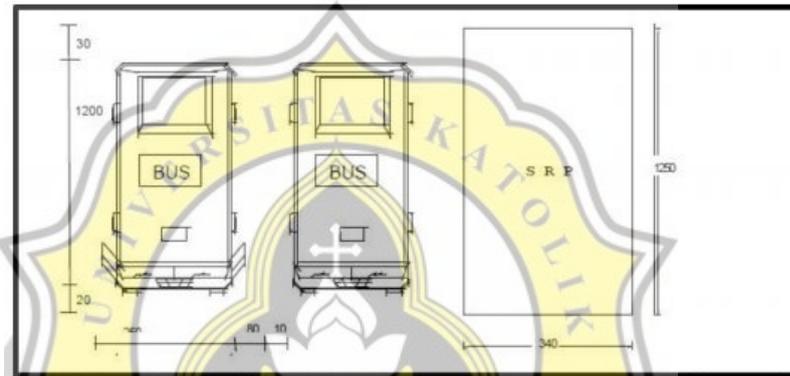
Sumber: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Tabel 10. Ukuran Standar Ruang Parkir Mobil (Satuan cm)

Gol I	B = 175 O = 55 R = 5	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 230 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2
Gol II	B = 170 O = 75 R = 5	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 250 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2
Gol III	R = 170 O = 80 R = 50	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 300 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2

Sumber: Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat

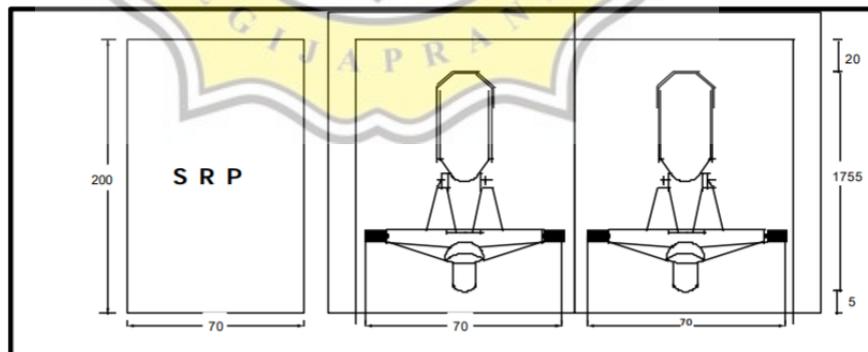
- Ukuran Ruang Parkir Bus



Gambar 19. Standar Ruang Parkir Untuk Bus

Sumber: Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat

- Ukuran Ruang Parkir Motor



Gambar 20. Standar Ruang Parkir Untuk Motor

Sumber: Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat

- Area Parkir Pengunjung
 - Jumlah Pengunjung: 300 orang/hari
 - Operasional jam taman budaya = 12 jam/hari
 - Estimasi pengunjung menghabiskan waktu di Pusat Seni dan

Budaya = 4 jam

- Perkiraan kedatangan wisatawan = jumlah pengunjung : (durasi kompleks : durasi Wisatawan)
- Maka kedatangan pengunjung dalam satu sesi = $300 : (12:4) = 100$ pengunjung (per 4 jam)
- 100 pengunjung : $4 = 25$ pengunjung per jam

Tabel 11. Perhitungan Kebutuhan Luasan Parkir Pengunjung

JENIS KENDARAAN	ASUMSI	PERHITUNGAN
Angkutan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase 10% pengunjung • $10\% \times 100$ orang = 10 orang/ sesi 	-
Mobil	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil golongan III • (kedatangan – 10) : 6 (penumpang mobil 6 orang) • $(100 - 10 \text{ orang}) : 6 = 15$ unit 	$15 \times 15 \text{ m}^2$ = 225 m^2
Motor	<ul style="list-style-type: none"> • (kedatangan – 10) : 2 (penumpang motor 2 orang) • $(100 - 10 \text{ orang}) : 2 = 45$ unit 	$45 \times 1,4 \text{ m}^2$ = 63 m^2
Bus	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase target wisatawan yang menggunakan bus (kedatangan – 10) : 30 (penumpang bus 30 orang) • $50\% \times (100 - 10 \text{ orang}) : 30 = 1,5$ unit dibulatkan menjadi 2 unit 	$2 \times 42,5 \text{ m}^2$ = 85 m^2
JUMLAH		373 m²

Sumber: Analisa Pribadi

- Area Parkir Pelaku Seni
 - Jumlah Pelaku Seni dalam 1 hari peroperasian pusat seni dan budaya adalah 110 orang

Tabel 12. Perhitungan Kebutuhan Luasan Parkir Pelaku Seni

JENIS KENDARAAN	ASUMSI	PERHITUNGAN
Mobil	<ul style="list-style-type: none"> • 10 % pelaku seni membawa mobil • $10\% \times 110$ orang = 11 orang 	$11 \times 15 \text{ m}^2$ = 165 m^2
Motor	<ul style="list-style-type: none"> • 30% pelaku seni membawa motor • $30\% \times 110$ orang = 33 orang 	$33 \times 1,4 \text{ m}^2$ = $46,2 \text{ m}^2$

Bus	<ul style="list-style-type: none"> • 60 % pelaku seni menggunakan bus • Dalam 1 bus membawa 30 penumpang • $60\% \times 110 : 30 = 2,2$ dibulatkan menjadi 3 unit 	$3 \times 42,5 \text{ m}^2$ $= 127,5 \text{ m}^2$
JUMLAH		338,7 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

- Area Parkir Pengelola
 - Jumlah Pengelola dalam 1 hari peroperasian pusat seni dan budaya adalah 109 orang

JENIS KENDARAAN	ASUMSI	PERHITUNGAN
Mobil	<ul style="list-style-type: none"> • 30 % pengelola membawa mobil • $30\% \times 109 = 32,7$ dibulatkan menjadi 33 orang 	$33 \times 15 \text{ m}^2$ $= 495 \text{ m}^2$
Motor	<ul style="list-style-type: none"> • 50% pengelola membawa motor • $50\% \times 109 \text{ orang} = 54,5$ dibulatkan menjadi 55 orang 	$55 \times 1,4 \text{ m}^2$ $= 77 \text{ m}^2$
Angkutan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • 20 % pengelola menggunakan angkutan umum • $20\% \times 140 \text{ orang} = 21,8$ dibulatkan menjadi 22 orang 	-
JUMLAH		572 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

- Luasan Total Perhitungan Kebutuhan Parkir

Tabel 13. Total Luasan Lahan Parkir

REKAPITULASI KEBUTUHAN LUAS LAHAN PARKIR	JUMLAH
PARKIR AREA PENGUNJUNG	373 m ²
PARKIR AREA PELAKU SENI	338,7 m ²
PARKIR AREA PENGELOLA	572 m ²
TOTAL	1.283,7 m ²

Sumber : Analisis Pribadi

Sirkulasi pergerakan kendaraan 100%, sehingga total luas parkir yang dibutuhkan adalah **1.284 m²**

b. Kebutuhan Luas Ruang Outdoor

Tabel 14. Studi Kebutuhan Luas Ruang Outdoor

NAMA RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	PERHITUNGAN	TOTAL LUAS
Area Pertunjukkan	1	50 orang	Satuan Orang menari/melakukan kegiatan kesenian = $3,14 \times 0,9 \times 0,9 = 2,5$ Orang/m ² $2,5 \times 50 = 125 \text{ m}^2$ $= 125 + 50 \% \text{ Sirkulasi} = 125,5 \text{ m}^2$	125,5 m ²
Area Penonton	1	100 orang	Satuan Orang berdiri menonton kegiatan kesenian = 0,5 m ² /orang $0,5 \times 100 = 50 \text{ m}^2$ $= 50 + 30 \% \text{ Sirkulasi} = 65 \text{ m}^2$	65 m ²
Taman	1	-	Ditentukan 500 m ²	400 m ²
Kolam	1	-	Ditentukan 200 m ²	200 m ²
TOTAL				790,5 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

luas total yang dibutuhkan sebesar **790,5 m²**

3.2.2 Zonasi RuangLuar

Area parkir kendaraan diposisikan dekat dengan jalan dengan tujuan mempermudah sirkulasi dan dapat menciptakan lingkungan wisata edukasi yang ekologis. Ruang-ruang yang bersifat publik tepat setelah area parkir dan ruang yang bersifat privat dijauhkan dari sisi jalan untuk menghindari sumber kebisingan tinggi.

3.2.3 Analisa KeruanganTapak

Berdasarkan studi luasan yang telah dilakukan, makan dapat ditentukan luas tapak yang dibutuhkan untuk Pusat Seni dan Budaya Suku Kamoro dengan perhitungan sebagai berikut:

- **Luas Lahan**

= Luas Total Bangunan : KLB

= $2.731 : 4,0$

= $6,827,5 \text{ m}^2$

- **Luas Lantai Dasar**

$$= \text{KDB} \times \text{Luas Lahan}$$

$$= 40\% \times 8.193 \text{ m}^2$$

$$= 3.277,2 \text{ m}^2$$

- **Luas Tapak**

$$= \text{Luas Lahan} + \text{Luas Ruang Luar}$$

$$= 8.193 + 2.074,5$$

$$= 10.267,5 \text{ m}^2$$

Jadi, total luas tapak yang dibutuhkan yaitu **10.267,5 m²**

3.3 Analisa Lingkungan Buatan

3.3.1 Analisa Bangunan Sekitar

Bangunan sekitar tapak didominasi oleh kawasan pemerintahan, perdagangan, pertanian dan permukiman warga. Secara arsitektural bangunan di lingkungan sekitar tapak memiliki bentuk yang sederhana dan lebih memenjingkan fungsi bangunan dibandingkan dengan estetika bangunan. Kepadatan bangunan di kawasan sekitar tapak tergolong rendah dan masih terdapat banyak ruang terbuka hijau dengan fungsi perkenbunan.

3.3.2 Analisa Transportasi dan Utilitas

Transportasi umum yang melintasi area tapak yaitu angkutan umum dan jasa ojek. Rute transportasi menggunakan angkutan umum dapat diakses dari terminal angkot yang berada di pasar sentral Kota Mimika. Dengan adanya angkutan umum dalam kota ini akan sangat mendukung mobilitas wisata dan wisatawan dapat mencapai lokasi wisata dengan sangat mudah. Untuk jalur darat dapat melewati jalan Cendrawasih sebagai jalan penghubung dalam Kota Mimika. Jalan ini merupakan jalan Kolektor Sekunder yang sangat strategis dan relatif diminati pengguna jalan.

Utilitas kota tersedia dengan baik sehingga dapat melayani kebutuhan Pusat seni dan budaya seperti listrik, penerangan jalan,

saluran kota, air bersih, dan jalan raya. Utilitas dilengkapi dengan saluran drainase dan listrik terbuka disepanjang wilayah tapak. Jalan utama untuk mengakses lokasi tapak adalah Jalan Cendrawasih yang memiliki lebar 17 meter. Jalan ini menggunakan konsep dua arah, dari arah tapak arus kendaraan Selatan ke Utara. Utilitas kota yang belum tersedia di lingkungan tapak yaitu pemadam kebakaran.

3.3.3 Analisa Vegetasi (Perkotaan)

Vegetasi di Jalan Cendrawasih belum tertata dengan cukup baik. Pohon-pohon didominasi oleh pohon pisang, kelapa dan ketapang dan vegetasi perkebunan lainnya. hal ini mempengaruhi tata kelola tapak untuk mempertahankan vegetasi yang terdapat di dalam tapak.

3.4 Analisa Lingkungan Alami

Distrik Mimika Baru berada pada posisi dengan karakteristik lahan yang datar dan kondisi iklim yang masih normal seperti rata-rata wilayah Kabupaten Mimika. Namun, jika diperhatikan dari aspek lansekapnya, banyak ruang terbuka hijau pada wilayah ini sehingga suhu yang dirasakan lebih bersih dan sejuk dibanding daerah lainnya. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif terhadap suasana pusat seni dan budaya yang akan direncanakan.